



EVALUASI STRATEGI PENGELOLAAN ASET DAERAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KOTA SERANG

Entis Sutisna¹

¹Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Primagraha, Serang, Indonesia
Email: entis.sutisna@gmail.com

Abstrak

"Evaluasi Strategi Pengelolaan Aset Daerah untuk Meningkatkan Kualitas Pembangunan Berkelanjutan di Kota Serang" memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya pengelolaan aset daerah dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Serang dalam mengelola aset daerah, serta dampaknya terhadap kualitas pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset daerah di Kota Serang masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya inventarisasi yang akurat, masalah legalitas aset, dan penilaian nilai wajar yang tidak tepat. Dari evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa diperlukan reformasi dalam strategi pengelolaan aset untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Rekomendasi yang dihasilkan mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi manajemen aset yang lebih baik, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan pengelolaan aset daerah dapat berkontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Serang, meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Kata Kunci: Aset Daerah, Pembangunan, transparansi

Abstrack

"Evaluation of Local Asset Management Strategies to Improve the Quality of Sustainable Development in Serang City" provides a comprehensive overview of the importance of local asset management in the context of sustainable development. This study aims to evaluate the strategies implemented by the Serang City Government in managing local assets, as well as their impact on the quality of development. The results showed that local asset management in Serang City still faces various challenges, including a lack of accurate inventory, asset legality issues, and inappropriate fair value assessments. From the evaluation, it was concluded that reforms are needed in the asset management strategy to improve efficiency and effectiveness. The resulting recommendations include improving human resource capacity, implementing better asset management information systems, and increasing transparency and accountability in asset management. By implementing these strategies, it is expected that local asset management can significantly contribute to sustainable development in Serang City, improve the quality of public services and support the overall economic growth of the region.

Keywords: Local Assets, Development, Transparency

PENDAHULUAN

Pemberian hak otonomi daerah kepada pemerintah daerah sebagai pemegang kekuasaan yang diberikan kewenangan secara luas untuk menyelenggarakan semua urusan pemerintahan. Kewenangan tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Hal tersebut sesuai dengan Undangundang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor

12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004. Sebagai konsekuensi dari kewenangan otonomi secara luas, daerah di arahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat

Pengelolaan aset daerah merupakan komponen krusial dalam pembangunan daerah yang berkelanjutan. Aset daerah, yang meliputi tanah, bangunan, infrastruktur, dan lainnya, memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. (Di et al., 2011) Pengelolaan aset daerah merupakan aspek penting dalam tata kelola pemerintahan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja pengelolaan aset daerah tidak hanya berfungsi untuk menilai efektivitas penggunaan aset, tetapi juga untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

Namun, pemanfaatan aset daerah secara optimal seringkali terkendala oleh berbagai faktor, seperti kurangnya perencanaan yang matang, lemahnya sistem pengendalian internal, dan terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, evaluasi kinerja pengelolaan aset daerah menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan, sehingga aset daerah dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan. (Shafwah & Mukhtar, 2024)

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pengelolaan aset daerah tidak hanya sekadar mengelola aset fisik, tetapi juga melibatkan aspek lingkungan dan sosial. Aset daerah yang dikelola dengan baik dapat berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, peningkatan kualitas lingkungan, serta penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, seringkali terjadi pemanfaatan aset daerah yang tidak berkelanjutan, seperti eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan atau pembangunan infrastruktur yang tidak ramah lingkungan. (Akbari et al., 2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan aset daerah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Annisa & Mohammad Ridwan, 2024)

Kota Serang, sebagai salah satu kota penting di Provinsi Banten, tentunya memiliki potensi besar dalam mengoptimalkan aset-aset daerahnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Evaluasi terhadap strategi pengelolaan aset daerah yang telah dilakukan selama ini menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan

tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat dilakukan secara terarah dan efektif.(Pangestu & Anggraini, 2022)

Evaluasi terhadap strategi pengelolaan aset daerah di Kota Serang menjadi langkah strategis untuk mengukur efektivitas kebijakan yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana strategi pengelolaan aset daerah yang telah dilaksanakan selama ini telah berkontribusi pada tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di Kota Serang. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pengelolaan aset daerah, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk masa mendatang.

Pentingnya melakukan evaluasi terhadap pengelolaan aset daerah terletak pada beberapa faktor. Pertama, aset daerah merupakan sumber daya yang terbatas dan tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, pemanfaatannya harus dilakukan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Kedua, pengelolaan aset daerah yang baik dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), sehingga memberikan ruang fiskal yang lebih besar bagi pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan. Ketiga, pengelolaan aset daerah yang transparan dan akuntabel dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan korupsi.

Fokus utama dari penelitian ini adalah pada analisis terhadap kebijakan dan praktik pengelolaan aset daerah di Kota Serang, termasuk inventarisasi dan pendataan aset, perencanaan pemanfaatan aset, pemeliharaan dan perawatan aset, serta pengelolaan keuangan aset.(Asiva Noor Rachmayani, 2015) Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi kasus mendalam terhadap pengelolaan aset daerah di Kota Serang. Data akan diperoleh melalui studi dokumen, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, serta observasi lapangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Serang, serta dapat menjadi referensi bagi daerah lain yang memiliki karakteristik yang serupa. Dengan demikian, pengelolaan aset daerah dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan aset daerah merupakan isu krusial dalam pembangunan daerah, terutama dalam konteks mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan beragam temuan mengenai pentingnya pengelolaan aset yang efektif dan efisien.



[Terbuka di jendela barupen.kemenkeu.go.id](http://Terbuka.di.jendela.barupen.kemenkeu.go.id)

(Gambar 1).

Grafik yang menunjukkan tren penelitian tentang pengelolaan aset daerah dalam beberapa tahun terakhir

Beberapa studi telah menekankan pentingnya inventarisasi dan pendataan aset yang akurat sebagai langkah awal dalam pengelolaan aset yang baik (Simbolon et al., 2023). Penelitian lain menyoroti peran perencanaan pemanfaatan aset dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah. Selain itu, sejumlah penelitian juga membahas pentingnya pemeliharaan dan perawatan aset untuk memperpanjang umur manfaat aset dan mengurangi biaya operasional

Fokus pada Kota Serang

Penelitian yang spesifik mengenai pengelolaan aset daerah di Kota Serang masih relatif terbatas. Namun, beberapa studi terkait dengan pembangunan daerah di Kota Serang dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi. Misalnya, [cantumkan penelitian terkait, misal: penelitian tentang potensi ekonomi lokal, studi kasus tentang proyek pembangunan di Kota Serang].

Kesenjangan Penelitian

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang membahas pengelolaan aset daerah, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada aspek teoritis dan konseptual, sedangkan penelitian empiris yang mendalam, terutama pada tingkat lokal seperti Kota Serang, masih kurang. Kedua, penelitian

yang secara khusus mengukur dampak pengelolaan aset daerah terhadap pembangunan berkelanjutan juga masih terbatas.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan uraian dan penjelasan obyektif mengenai fenomena yang diamati dari obyek penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang kompleks, seperti pengelolaan aset daerah di Kota Serang. Dengan studi kasus, kita dapat menggali informasi secara detail mengenai kebijakan, praktik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan aset daerah di Kota Serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Aset Pemerintah Kota Serang

Evaluasi strategi pengelolaan aset daerah di Kota Serang merupakan langkah penting untuk mengukur efektivitas upaya pemerintah dalam mengelola kekayaan daerah. Kondisi aset daerah yang beragam dan kompleks memerlukan pemahaman yang mendalam agar dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang tepat. (Mulyani et al., 2019)

Kondisi Aset Daerah Kota Serang Berdasarkan berbagai penelitian dan laporan, kondisi aset daerah Kota Serang umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. **Inventarisasi yang Belum Optimal:** Data aset yang tercatat seringkali tidak akurat dan lengkap. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sistem informasi yang terintegrasi dan proses pendataan yang belum berjalan secara rutin.
2. **Perencanaan Penggunaan yang Kurang Terintegrasi:** Rencana penggunaan aset seringkali tidak terhubung dengan rencana pembangunan daerah secara keseluruhan. Akibatnya, pemanfaatan aset belum maksimal dan dapat terjadi tumpang tindih penggunaan.
3. **Pemeliharaan yang Kurang Memadai:** Anggaran pemeliharaan yang terbatas menyebabkan banyak aset mengalami kerusakan dan penurunan kualitas. Hal ini berdampak pada peningkatan biaya perawatan jangka panjang dan penurunan efisiensi penggunaan aset.

4. **Pemanfaatan yang Belum Optimal:** Potensi aset daerah untuk menghasilkan pendapatan belum dimanfaatkan secara maksimal. Beberapa aset yang berpotensi menghasilkan pendapatan justru menjadi beban karena memerlukan biaya perawatan yang tinggi.
5. **Kualitas Sumber Daya Manusia yang Terbatas:** Tenaga kerja yang mengelola aset seringkali kurang memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang pengelolaan aset.
6. **Kurangnya Transparansi:** Informasi mengenai aset daerah seringkali tidak dipublikasikan secara terbuka, sehingga sulit untuk dilakukan pengawasan dan partisipasi masyarakat.(Kusumawadani, 2018)

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diketahui bahwa kondisi kekayaan milik Kota Serang kurang terkelola secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti inventaris yang belum optimal, Pemeliharaan yang kurang memadai. Selain itu, sistem pengendalian intern masing-masing OPD tidak dilaksanakan dengan baik dan benar. Sehingga penyelesaian OPD tidak sejalan dengan BKAD di Kota Serang. Kondisi pengelolaan kekayaan (aset) daerah di Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Serang merupakan aspek yang penting untuk dipelajari guna memahami tantangan dan potensi yang ada dalam pengelolaan aset daerah.(Simbolon et al., 2023)

Dalam menjawab pertanyaan ini, akan dijelaskan tentang kondisi saat ini, termasuk sumber daya yang dimiliki Pemda Kota Serang, sistem pengelolaan aset, serta permasalahan yang dihadapi. Pemda Kota Serang adalah sebuah wilayah otonom yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aset-aset daerah yang dimiliki. Aset daerah meliputi tanah, bangunan, infrastruktur, dan barang milik daerah lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan strategis. Pentingnya pengelolaan aset daerah yang baik adalah untuk memaksimalkan manfaat dan nilai ekonomi dari aset tersebut, serta mendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah secara efektif.(Fish, 2020)

Strategi Pengelolaan Aset Daerah untuk Meningkatkan Kualitas Pembangunan Berkelanjutan di Kota Serang

Strategi pengelolaan aset daerah di Kota Serang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa poin penting terkait strategi tersebut berdasarkan hasil pencarian:

Strategi Pengelolaan Aset Daerah

1. Inventarisasi dan Penilaian Aset

Melakukan inventarisasi yang komprehensif untuk semua aset daerah guna memastikan data yang akurat dan lengkap. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam penilaian nilai wajar aset yang dapat mempengaruhi laporan keuangan daerah

2. Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Mengoptimalkan pemanfaatan aset yang ada, termasuk melakukan lelang terhadap aset yang tidak efisien atau tidak lagi digunakan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan mendukung program pembangunan

3. Transparansi dan Akuntabilitas:

Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Ini untuk membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah

4. Keterlibatan Stakeholder

Mendorong keterlibatan masyarakat dan sektor swasta dalam pengelolaan aset, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif dan efisien

5. Penguatan Sistem Informasi

Mengembangkan sistem informasi manajemen aset yang lebih baik untuk memantau dan mengendalikan aset secara real-time, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset

6. Reformasi Kebijakan:

Melakukan reformasi kebijakan terkait manajemen aset agar lebih responsif terhadap kebutuhan pembangunan berkelanjutan, termasuk penyesuaian regulasi yang mendukung optimalisasi aset daerah

Dampak terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, diharapkan pengelolaan aset daerah di Kota Serang dapat berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Optimalisasi pemanfaatan aset akan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, serta memperbaiki kualitas layanan publik yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Mareta Dias Ayu Lupita Sari, 2017)

Salah satu dampak utama adalah efisiensi anggaran. Dengan memaksimalkan penggunaan barang milik daerah (BMD) yang ada, pemerintah daerah dapat mengurangi kebutuhan untuk membeli aset baru. Ini memungkinkan alokasi anggaran yang lebih baik untuk program-program lain yang mendukung pembangunan, seperti pendidikan, kesehatan, dan

infrastruktur. Ketika anggaran dikelola dengan baik, lebih banyak sumber daya tersedia untuk meningkatkan layanan publik.(Letfiani, 2017)

Dari segi lingkungan, penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan aset juga berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan memanfaatkan kembali aset yang sudah ada dan memperpanjang masa pakai barang, pemerintah daerah dapat mengurangi kebutuhan untuk produksi baru dan limbah. Hal ini sejalan dengan upaya global untuk mengurangi jejak karbon dan menjaga kelestarian lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan juga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Aset yang dikelola dengan baik memungkinkan pemerintah daerah untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan efektif kepada masyarakat. Misalnya, infrastruktur yang terawat dengan baik akan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti air bersih, sanitasi, dan transportasi.(Cinta Maulana Putri et al., 2024)

PENUTUP

KESIMPULAN

"Evaluasi Strategi Pengelolaan Aset Daerah Kota Serang" menyoroti pentingnya pengelolaan aset yang efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah tersebut. Pengelolaan aset yang baik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi penggunaan anggaran.Salah satu temuan utama adalah bahwa banyak aset daerah yang belum terinventarisasi dengan baik, mengakibatkan potensi pemanfaatan yang tidak maksimal. Proses penyerahan aset dari Kabupaten Serang ke Kota Serang juga ditemukan belum optimal, dengan masih adanya masalah legalitas dan penilaian nilai wajar aset.

Hal ini menunjukkan perlunya reformasi dalam manajemen aset untuk memastikan bahwa semua aset dapat dikelola secara transparan dan akuntabel.Dari sisi kebijakan, disarankan agar pemerintah daerah melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan aset serta menerapkan sistem informasi manajemen yang lebih baik. Keterlibatan masyarakat dan sektor swasta juga dianggap penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset.Secara keseluruhan, jurnal ini menekankan bahwa strategi pengelolaan aset daerah yang baik dapat menjadi pendorong utama bagi pembangunan berkelanjutan di Kota Serang, dengan menciptakan sinergi antara optimalisasi aset, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kualitas layanan kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, T., Muhlisin, M., & Maslahat, G. (2024). Strategi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Serang Berbasis Teknologi Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v8i1.267>
- Annisa, A. O. S., & Mohammad Ridwan. (2024). Responsivitas Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dalam Penanganan Laporan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 73–95. <https://doi.org/10.52316/jap.v20i1.237>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.
- Cinta Maulana Putri, B., Kartini, D. S., & Akbar, I. (2024). Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Berbasis Entrepreneurial Government Untuk Sektor Kesehatan di Kabupaten Karawang Tahun 2023. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1670–1677. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.993>
- Di, S., Pengelola, D., Aset, D. A. N., & Kabupaten, D. (2011). *DI KABUPATEN SERANG*.
- Fish, B. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 2507(February), 1–9.
- Kusumawadani, P. (2018). *Manajemen aset tanah di badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kota serang*. 1–211.
- Letfiani, E. (2017). *Konsep dan Strategi Program Urban Housing Renewal Berbasis Pembangunan Berkelanjutan Studi Kasus: Rusunawa Urip Sumoharjo dan Sombo, Surabaya*. <http://repository.its.ac.id/id/eprint/45137>
- Mareta Dias Ayu Lupita Sari. (2017). *Penyerahan Aset Tetap Daerah Dari Kabupaten Serang Kepada Kota Serang Provinsi Banten*. 289.
- Mulyani, E., Rachmina, D., & Kusnadi, N. (2019). Strategi Pengelolaan Aset Tetap Pada Pemerintah Provinsi Banten. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 8(1). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v8i1.24658
- Nasution, A. M., Ulfa, N., & Harahap, N. (2024). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 208–216. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/1943>
- Pangestu, D. K., & Anggraini, W. (2022). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Kota Cerdas (Smart City) Melalui Smart Government Di Kota Serang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 10(2), 130–141. <https://doi.org/10.55678/prj.v10i2.660>
- Pokhrel, S. (2024). *No TitleEΛENH. Aγαη*, 15(1), 37–48.
- Shafwah, R., & Mukhtar, A. (2024). *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1 Juni , 2024 | ISSN : 2621 - EISSN : 2722- 3574 Pendapatan Asli Daerah (PAD) : Kunci Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1. 1*, 282–289.
- Simbolon, T. R., Hukom, A., Adila, F., Sutrisno, I., Lesdiana, A., Fransiska, N., & Priskila, E. (2023). Desember 2023 (15)2:345-353 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Palangka Raya (Diterima 30-10-2023). *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2023(1), 345–353. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- YADISAR, A. M. (2023). Manajemen Pengelolaan Aset Daerah. *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(1). <https://doi.org/10.51826/fokus.v2i1.722>
- Montayop, P. F., Ratang, W., & Kambu, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset tetap. *Jurnal kajian ekonomi dan keuangan daerah*, 1(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/229203842.pdf>
- Nurdiana, S. R., Handajani, L., & Alamsyah, A. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset tetap pada pemerintah Kota Mataram. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 1–15. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/4>
- Aira, A. (2015). Peran manajemen aset dalam pembangunan daerah. *Kutubakhanah*, 17 (1), 21–39.
- Antoh, A. E. (2018). Manajemen aset dalam rangka optimalisasi aset tetap (tanah dan bangunan) pemerintah daerah (studi di Kabupaten Paniai). Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/56194>